

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Aspek Capital (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2016. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa peningkatan pada aspek Capital (*Capital Adequacy Ratio*) maka akan meningkatkan tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Aspek Asset (*Non Performing Loan*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016. Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa ketika variabel aspek Asset (*Non Performing Loan*) semakin besar maka terjadi penurunan pada tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Aspek Management (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2016. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa ketika variabel aspek Management (*Net Profit Margin*) semakin besar maka akan terjadi peningkatan pada

tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

4. Aspek Earnings (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2016. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa aspek Earnings (*Return On Asset*) semakin besar maka tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan pula.
5. Aspek Earnings (*Operational Efficiency Ratio*) tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016. Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa ketika variabel aspek Earnings (*Operational Efficiency Ratio*) semakin besar maka terjadi penurunan pada tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
6. Aspek Liquidity (*Loan to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016. Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa ketika variabel aspek Liquidity (*Loan to Deposit Ratio*) semakin besar maka terjadi penurunan pada tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

7. Aspek Sensitivity (*Interest Rate Risk*) tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2016. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa peningkatan variabel aspek Sensitivity (*Interest Rate Risk*) akan meningkatkan tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
8. Pengujian simultan menunjukkan bahwa aspek Capital (*Capital Adequacy Ratio*), aspek Asset (*Non Performing Loan*), aspek Management (*Net Profit Margin*), aspek Earnings (*Return On Asset*), aspek Earnings (*Operational Efficiency Ratio*), aspek Liquidity (*Loan to Deposit Ratio*) dan aspek Sensitivity (*Interest Rate Risk*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0,973. Nilai ini berarti bahwa sebesar 97,3% besarnya tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dijelaskan oleh rasio Camels.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya bagi Bank Umum Milik Negara (BUMN) untuk menjaga tingkat kecukupan modal pada angka ideal, dimana nilai kecukupan

modal sebaiknya jangan terlalu kecil karena berdampak pada tingkat capital yang rendah sementara jika terlalu besar maka perusahaan kurang produktif dalam pengelolaan modal karena terlalu banyak modal yang hanya tersimpan.

2. Sebaiknya Bank Umum Milik Negara (BUMN) mempeketat kebijakan kredit dan menilai sebaik mungkin kolektibilitas dan kredibilitas dari nasabah.
3. Sebaiknya Bank Umum Milik Negara (BUMN) berupaya untuk melakukan inovasi dalam meningkatkan pendapatan selain pada pendapatan utama (penyaluran dan penghimpunan dana), dengan langkah ini maka akan lebih banyak pendapatan dan mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar.
4. Sebaiknya Bank Umum Milik Negara (BUMN) mengupayakan pengelolaan aktiva yang lebih baik dengan cara mempertimbangkan *Investment Opportunity Set* yang mampu dicapai oleh perbankan
5. Sebaiknya Bank Umum Milik Negara (BUMN) menekan berbagai beban operasional yang sifatnya kurang memberikan dampak peningkatan pendapatan operasional
6. Perlunya bagi Bank Umum Milik Negara (BUMN) untuk menjaga likuiditas dengan mempertimbangkan proporsi kredit yang disalurkan dengan dana yang berhasil dihimpun oleh perbankan.
7. Sebaiknya Bank Umum Milik Negara (BUMN) berupaya untuk mengembangkan dan optimalisasi pendapatan bunga melalui

penyaluran dana agar lebih banyak bunga yang diterima dibandingkan yang dibayarkan oleh Bank Umum Milik Negara (BUMN)

8. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan merubah konstruk variabel atau dengan menggunakan analisis lain yang secara teori dapat menunjukkan hasil yang lebih baik dari keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Franchis Tantry. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Almilia, Lusiana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. *Analisa Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7. No. 2 hal 1-27
- Arifani, Rizky. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI)*. Malang: Universitas Brawijaya
- Aswini Kumar, Mishra dan G. Sri Harsha, Shivi Anand and Neil Rajesh Dhruva. (2012). *Analyzing Soundness in Indian Banking: A CAMEL Approach Research Journal of Management Sciences .ISSN 2319-1171 Vol. 1(3), 9-14,*
- Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 yaitu tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia.
- Bank International Settlement. 2003. *Sound Practices for the Management and Supervision of Operational Risk: Basel Committee on Banking Supervision*.
- Budi Santoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
-Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Dahlan, Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan :Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi Kelima*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dianti, Edla. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Pada Bank Swasta Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014)*.Jurnal JOM FISIP. Vol. 3 No. 2 Hal 1-9

- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamidu, Novia P.2013. pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) ,terhadap Pertumbuhan laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011. Jurnal EMBA 711 Vol.1 No.3, Hal. 711-721
- Hasan Dincera*, Gulsah Gencerb, Nazife Orhanc, Kevser Sahinbasd (2011)Berjudul *A Performance Evaluation of the Turkish Banking Sector after the Global Crisis via CAMELS Ratios. Procedia Social and Behavioral Sciences 24 (2011) 1530–1545*
- Handayani, Sutri. 2016. Analisis Pengaruh Rasio CAMEL yang dimoderasi oleh Size Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Daerah (Studi Pada PD Bank Daerah Provinsi JawaTimur Yang Terdaftar di Bank Indonesia) Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi. Vol 1 No.2. Hal 95-110
- Hasibuan, Malayu. (2005). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara*
-2006. Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Herli, Alisuyanto. 2013. Pengelolaan BPR dan Laporan Keuangan Pembiayaan Mikro. Jakarta Gramedia
- Kasmir. 1999. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta . PT Raja Grafindo Persada
-2008.Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.Jakarta . PT Raja Grafindo Persada
-2011.Analisis Laporan Keuangan. Jakarta . PT Raja Grafindo Persada
-2012, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta . PT Raja Grafindo Persada
- Kuncorodan Suhardjono. 2002. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta BPFE
- Laksito, Herry dan Sutopo. 2010. Memprediksi Kesehatan Bank Dengan Rasio Camel Pada Bank Perkreditan Rakyat. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 14, No.1. hal. 156 – 167

- Meirisa, Faradila. 2017. Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Metode CAMELS (Studi Kasus Pada Bank Milik Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol 6 No.2. Hal 131-140
- Merkusiwati. 2007. Evaluasi Pengaruh Camel terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi* Vol.12 No.1. Hal 79-86
- Muh.Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe. *Jurnal Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia.2012*
- Mulyono, Teguh Pudjo.1992.Analisis Untuk Perbankan. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Mulyaningrum, Penni. (2008). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebangkrutan Bank di Indonesia. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Pandia,Frianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank Cetakan Pertama. Jakarta .Rineka Cipta
- PSAK No 31. Perbankan. Jakarta. Salemba Empat. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan.
- Romana, Angela dan Alina Camelia Sargu (2013) berjudul *Analysing the Financial Soundness of the Commercial Banks in Romania: An Approach Based on the Camels Framework.Procedia Economics and Finance 6 (2013) 703 – 712*
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono, Jonathan, 2007, Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS, ANDI, Jakarta
- Slamet, Riyadi. 2006. Banking Assets and Liability Management Edisi 3. Jakarta. FEUI
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta
- Syahyunan. 2002. Analisis Kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kesehatan Bank. *Jurnal Perbankan*. Vol 3 No.2. Hal 46-58

- Tunena, Andreas. Dkk. 2015. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camel (Studi Perbandingan pada Bank BRI Tbk dan BTN Tbk Periode 2010-2014). *Jurnal Emba* Vol.3 No.3. Hal 1349-1357
- Wilopo. 2001. "Faktor-faktor yang Menentukan Kualitas Audit pada Sektor Publik/Pemerintah". Ventura. STIE Perbanas Surabaya.Vol. 4 No. 1.Juni.pp. 27 – 32.Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006.
- Yulianto, A & Sulistyowati, W.A. 2012. "Analisis CAMEL Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011". *Jurnal Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, Vol.19 No.1 Maret 2012.
- , . *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992. Tentang Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika.